

**STRATEGI PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK PADA  
PERMUKIMAN KUMUH KELURAHAN MARGASARI KECAMATAN  
BALIKPAPAN BARAT KOTA BALIKPAPAN**

Nama Mahasiswa : Risna Muliana  
NIM : 08161068  
Dosen Pembimbing Utama : Achmad Ghozali, S.T., M.T  
Dosen Pembimbing Pendamping : Ariyaningsih, S.T., M.T., M.Sc

**ABSTRAK**

Sanitasi pada komponen pengelolaan air limbah domestik merupakan permasalahan cukup serius pada permukiman kumuh Kelurahan Margasari yang memiliki dua sistem pengelolaan air limbah domestik, *onsite* dan *offsite*. Akses masyarakat terhadap sanitasi layak (jamban sehat) hanya 35,8%, di bawah rata – rata Kota Balikpapan sebesar 39,6%. Wilayah ini juga termasuk ke dalam zona prioritas area beresiko sanitasi tingkat sangat tinggi untuk permasalahan air limbah domestik. Di sisi lain, kinerja pengelolaan air limbah kedua sistem masih belum optimal, sehingga perlu perumusan strategi untuk meningkatkan kelayakan dan kinerja pengelolaan air limbah domestik *black water* di Kelurahan Margasari. Kuesioner disebarakan pada 345 rumah tangga sampel yang diambil pada 32 administrasi RT sebagai pengumpulan data penelitian ini. Perumusan strategi dilakukan melalui 4 tahapan analisis. Pertama, analisis deskriptif komparatif untuk menganalisis karakteristik kelayakan pengelolaan air limbah domestik *black water*, didapatkan hasil bahwa administrasi RT wilayah atas air memiliki persentase kelayakan lebih rendah dibandingkan administrasi RT wilayah darat. Kedua, analisis regresi logistik digunakan untuk menemukan faktor yang berpengaruh terhadap pengelolaan air limbah domestik *black water* yang layak, didapatkan 4 faktor yang berpengaruh signifikan yaitu faktor pendapatan, tingkat pengetahuan, kesediaan pembiayaan dan kemudahan teknologi. Ketiga, analisis nilai *mean* digunakan untuk mengetahui kinerja pengelolaan air limbah *black water*, didapatkan bahwa wilayah dengan kinerja bobot terendah terdapat pada administrasi RT wilayah atas air, aspek dengan bobot kinerja terendah adalah intensitas penyuluhan tindakan operasional dan pemeliharaan pada sistem *onsite* dan intensitas praktik pemeliharaan pada sistem *offsite*. Keempat, metode analisis deskriptif digunakan untuk merumuskan strategi, diperoleh hasil (1) Meningkatkan kelayakan pengelolaan air limbah domestik *black water* pada administrasi RT wilayah atas air melalui optimalisasi pada 4 faktor yang berpengaruh secara signifikan (2) Perbaiki kinerja dengan meningkatkan intensitas praktik pemeliharaan pada sistem *offsite* serta intensitas penyuluhan tindakan operasional dan pemeliharaan pada sistem *onsite*.

**Kata Kunci :** Air Limbah Domestik, *Black water*, Pengelolaan, Sanitasi layak